

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kondisi Kesehatan gigi dan mulut bersifat fluktuatif yang dipengaruhi oleh kondisi biologis, psikologis, spiritual, serta faktor-faktor perkembangan kesehatan mulut dan kesehatan umum. Kondisi ini saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Beberapa masalah yang terjadi pada gigi dan mulut, terjadi karena akibat kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Hal ini berhubungan dengan terjadinya penumpukan plak pada permukaan gigi. Terjadinya penumpukan plak merupakan awal dari beberapa penyakit pada rongga mulut diantaranya karies dan penyakit periodontal (Subekti, dkk., 2019).

Menurut Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2018 menunjukkan bahwa 90,2% anak di bawah usia 5 tahun mengalami karies gigi, dan setidaknya 88,8% orang dewasa mengalami hal yang sama. Sekitar 95,5% penderita masalah gigi dan mulut tidak mengunjungi fasilitas kesehatan karena masalah gigi dan mulut (Risikesdas, 2018). Penyebab karies yang terjadi pada populasi dunia adalah plak, yaitu sebesar 75% hingga 90%. Plak gigi memegang peranan penting dalam menyebabkan terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut. Plak merupakan lapisan lunak berwarna abu-abu putih atau kuning yang melekat kuat pada permukaan gigi. Penumpukan plak gigi yang banyak mengandung mikroorganisme patogen yang menjadi penyebab utama penyakit jaringan keras gigi dan jaringan penyangga gigi. Plak ini mengubah karbohidrat atau gula dari makanan menjadi asam yang cukup kuat untuk merusak gigi (Zulkaidah, dkk., 2023).

Pertumbuhan plak dapat berhubungan dengan kualitas dan kuantitas saliva. Hasil suatu penelitian menunjukkan bahwa pada anak perempuan yang berusia 7-10 tahun dan masih dalam fase pengobatan tuberkulosis paru mengalami penurunan laju aliran saliva yang diikuti

dengan peningkatan laju pertumbuhan plak Saliva memiliki kemampuan untuk melindungi jaringan lunak dan gigi dari kondisi asam. Saliva melindungi gigi dengan berbagai cara, salah satu adalah kemampuan buffer dari saliva dengan bersaturasi dengan  $HPO_4^{2-}$  pada saat kondisi asam. Juga kemampuan aliran saliva yang membantu membersihkan permukaan gigi dari kondisi patogen serta adanya kandungan fluoride dari saliva yang dapat menggantikan mineral gigi (Subekti, dkk., 2019).

Merokok telah diketahui dapat memperburuk kebersihan rongga mulut. Komponen utama rokok diantaranya adalah nikotin dan tar. Tar pada rokok menempel pada gigi sehingga permukaan gigi menjadi kasar. Oleh karena itu, plak menjadi sangat mudah untuk menempel pada permukaan gigi. Plak di rongga mulut apabila tidak dibersihkan akan berkembang menjadi kalkulus. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menyatakan bahwa perokok cenderung memiliki kebersihan mulut yang kurang baik dari pada bukan perokok (Lestari, dkk., 2020). Nikotin merupakan bahan yang paling berpengaruh terhadap perubahan laju aliran saliva. Saliva yang berfungsi sebagai *selfcleansing* akan terganggu sehingga akan berpengaruh terhadap status kesehatan dan kebersihan rongga mulut (Sodri, dkk., 2018).

Penelitian Subekti, dkk 2019 menyatakan bahwa laju aliran saliva mempengaruhi tingginya angka plak pada gigi dengan mendapatkan nilai sig. 0,037. Maka dapat dikatakan laju aliran saliva merupakan faktor resiko yang mempengaruhi tingginya angka plak gigi pada responden.

Berdasarkan uraian diatas tentang keterkaitan antara merokok dengan plak gigi dan laju aliran saliva, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana hubungan plak gigi dan laju aliran saliva pada perokok aktif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Hubungan Plak Gigi

dan Laju Aliran Saliva Pada Perokok Aktif di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2024.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan plak gigi dan laju aliran saliva pada perokok aktif di desa tembung kecamatan percut sei tuan tahun 2024.

### **C.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui indeks plak gigi pada perokok aktif.
2. Untuk mengetahui jumlah laju aliran saliva pada perokok aktif.
3. Untuk mengetahui hubungan plak gigi dan laju aliran saliva pada Perokok aktif.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang hubungan plak gigi dan laju aliran saliva pada perokok aktif.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi bagi masyarakat atau mahasiswa jurusan kesehatan bahwa plak gigi dan laju aliran saliva berpengaruh bagi perokok aktif.